

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu dibahas pula mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, serta dipaparkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2020 aktivitas masyarakat di dunia terhambat akibat pandemi yang disebabkan oleh virus COVID-19. Virus COVID-19 merupakan virus yang pertama kali muncul di Kota Wuhan Pada bulan Desember 2019, virus COVID-19 bersifat penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona *Sars-CoV-2*. Virus tersebut telah menginfeksi hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, dengan kasus pertama terdeteksi virus COVID-19 pada 2 Maret 2020. Virus COVID-19 sudah menyebar luas di Indonesia salah satunya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Kota Bandung merupakan ibu Kota dari Provinsi Jawa Barat. Luas Kota Bandung adalah 167,31 km² yang terbagi menjadi 30 Kecamatan yang mencakup 151 kelurahan. Jumlah penduduk di Kota Bandung tahun 2020 mencapai 2.444.160 jiwa (*BPS Kota Bandung dalam Angka 2021*). Kota Bandung menduduki peringkat ke 4 di Provinsi Jawa Barat dalam kasus penambahan positif terbanyak dalam seminggu terakhir pada 16- 22 Agustus 2021 yaitu 1,043 terkonfirmasi positif COVID-19 berdasarkan data pusat informasi dan koordinasi COVID-19 pada provinsi Jawa Barat dan data tersebut dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu yaitu dapat meningkat atau menurun yang terkonfirmasi COVID-19.

Di masa pandemi COVID-19 pemerintah Kota Bandung berupaya untuk mengatasi pandemi COVID-19 dengan dikeluarkannya kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai pada Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), selama pandemi COVID-19 semua kegiatan diatur termasuk salah satunya kegiatan transportasi.

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan salah satu bentuk upaya perubahan perilaku adaptasi berbagai aktivitas masyarakat dengan menerapkan

protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 dan kebijakan akb menyesuaikan aktivitas Individu maupun kelompok di lingkungan publik yang berpotensi penularan COVID-19, kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas peraturan wali Kota Bandung nomor 37 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan baru dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 pasal 22 yaitu selama pandemi COVID-19 kegiatan transportasi orang dan barang diatur.

Di Kota Bandung sarana angkutan umum seperti angkutan kota dan bus kota menjadi sarana penting yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari oleh para pelajar, mahasiswa, pekerja dan masyarakat umum. Angkutan umum di Kota Bandung memiliki berbagai jalur yang menjadi sarana transportasi yang sebenarnya dapat membantu untuk memudahkan para pengguna dalam berkendara.

Dirgantara, A (2013) mengatakan bahwa angkutan umum di Kota Bandung memiliki berbagai jalur yang menjadi sarana transportasi yang dapat membantu untuk memudahkan para pengguna dalam berkendara. Akan tetapi di masa pandemi covid, moda transportasi terutama angkutan penumpang memiliki potensi penularan COVID-19, hal ini karena moda transportasi umum yang memiliki ruang tertutup dapat memberikan peluang terhadap penularan penyakit dari manusia ke manusia lainnya.

Selama masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kota Bandung, transportasi umum salah satu kegiatan yang diatur oleh pemerintah Kota Bandung. Selain untuk mengatasi COVID-19, transportasi umum tetap beroperasi di masa dapat pula mengurangi kemacetan akibat dari penggunaan transportasi pribadi serta transportasi umum dapat bekerja kembali sedia kala tetapi dengan protokol kesehatan, agar transportasi umum dapat beroperasi kembali maka perlu adanya minat dari masyarakat untuk menggunakan transportasi umum kembali di masa pandemi covid di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

Menurut Rachman, F., & Fitra, I. (2020) mengatakan bahwa di masa pandemi COVID-19 kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat untuk penanganan COVID-19 perlu adanya perpaduan partisipasi antara warga dan pemerintah untuk mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran

COVID-19. Menurut Mulyadi, M. (2020) Partisipasi masyarakat dianggap sebagai kunci utama untuk pencegahan COVID-19, hal ini dikarenakan partisipasi masyarakat dalam penanganan COVID-19 memiliki peran penting dalam kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan sehingga secara tidak langsung dapat membantu kegiatan penanganan yang terjadi di daerah masing-masing setempat agar penyebaran COVID-19 tidak semakin meluas.

Sehingga penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *Attitude*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioral Control* pada niat menggunakan angkutan umum di masa adaptasi baru. dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan penataan kebijakan penyelenggaraan transportasi di Kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana niat menggunakan (*Intention to Use*) angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru?
2. Bagaimana *Attitudes* tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru?
3. Bagaimana *Subjective Norm* tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru?
4. Bagaimana *Perceived Behavioral Control* tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru?
5. Apakah *Attitude*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control* mempengaruhi niat menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru?

1.3. Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah mengidentifikasi pengaruh attitude, subjective norm, dan perceived behavioral control pada niat menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru. Adapun sasaran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui niat menggunakan (*Intention to Use*) angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.
2. Mengetahui *Attitudes* tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.
3. Mengetahui *Subjective Norm* tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.
4. Mengetahui *Perceived Behavioral Control* tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.
5. Menguji *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control* mempengaruhi niat menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak yaitu:

1. Dari aspek praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat banyak dan jika dianggap tepat dan layak bisa dijadikan sebagai bahan sumbangan kepada pemerintahan ataupun pihak-pihak terkait sebagai acuan dalam peningkatan prasarana transportasi.
2. Dari aspek akademik diharapkan dapat menemukan konsep yang cocok guna memecahkan masalah penelitian serta menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari.
3. Perencanaan yang dapat dijadikan acuan pengembangan transportasi dalam beberapa tahun yang akan datang.

1.4. Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

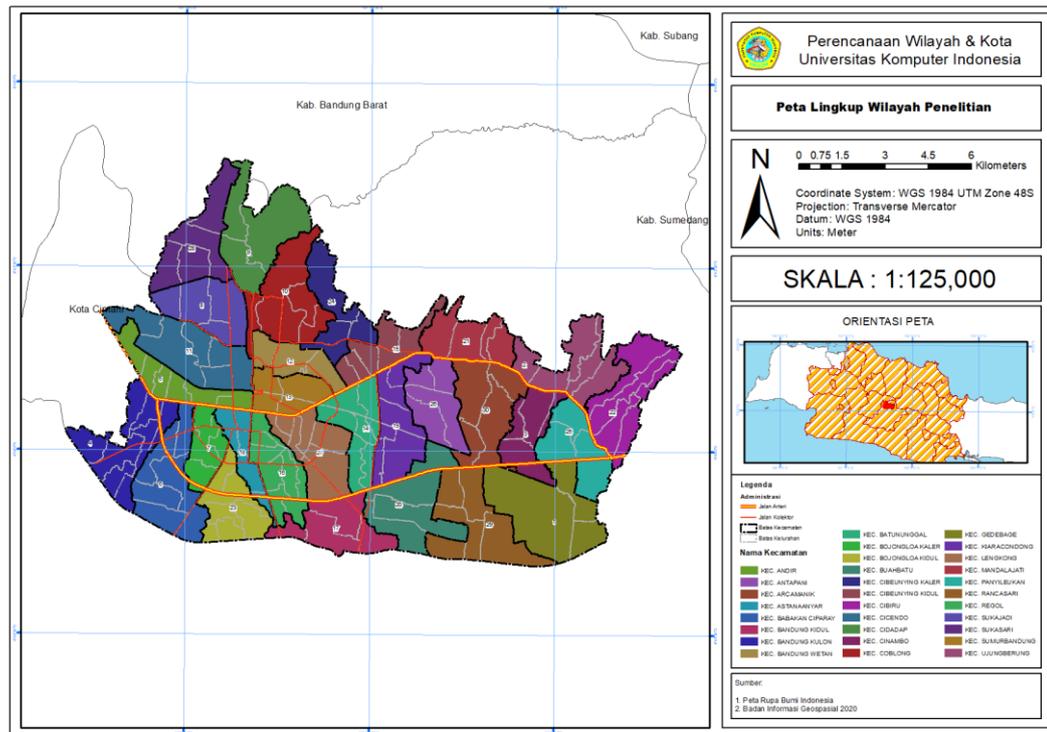
Dalam penelitian ini diperlukan batasan-batasan yang jelas agar penelitian lebih terarah dan peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian. Adapun ruang lingkup sebagai batasan-batasan dari penelitian ini adalah:

1. Angkutan umum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah angkot, bus, dan kereta api untuk pergerakan dalam kota dan sekitarnya.
2. Menurut Ajzen, I. (2020) *Intention* atau niat adalah sebuah intensi seberapa besar individu atau kelompok memunculkan sebuah perilaku. Dalam penelitian ini intensi atau niat yang dimaksudkan adalah niat menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru oleh masyarakat penduduk Kota Bandung dan sekitarnya.
3. Menurut Ajzen, I. (2020) *Attitude Toward Behavior* merupakan suatu faktor dalam diri seseorang atau individu yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah respon masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya terhadap penggunaan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru.
4. Menurut Ajzen, I. (2020) *Subjective Norm* merupakan harapan individu atau kelompok mereferensikan orang tertentu (misalnya, teman, keluarga, pasangan, rekan kerja, dokter atau penyedia) menyetujui atau tidak menyetujui melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Dalam penelitian ini *Subjective Norm* yang dimaksud ialah bagaimana pengaruh orang sekitar masyarakat Kota Bandung dan sekitar dalam mempengaruhi penggunaan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru.
5. Menurut Ajzen, I. (2020) *Perceived Behavioral Control* ialah kontrol perilaku yang dirasakan diasumsikan didasarkan pada keyakinan kontrol yang dapat diakses dan menampilkan sebuah tingkah laku. Dalam penelitian ini *Perceived Behavioral Control* yang dimaksud ialah bagaimana kontrol perilaku masyarakat Kota Bandung dan sekitar terhadap penggunaan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah pada penelitian ini adalah di Kota Bandung dan sekitarnya namun fokus utama pada penelitian ini ialah Kota Bandung. Kota Bandung terletak di wilayah Provinsi Jawa Barat dan merupakan Ibu kota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung secara geografis terletak di antara 107° 36' Bujur Timur

dan 6° 55' Lintang Selatan. Kota Bandung terletak pada ketinggian 700 Meter di atas permukaan laut (dpl).



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar 1.1 Peta Lingkup Wilayah Penelitian

Luas wilayah Kota Bandung adalah 167,31 km² yang terbagi menjadi 30 Kecamatan yang mencakup 151 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Gedebage dengan luas 9,58 km². Sedangkan Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Astanaanyar yaitu dengan luas wilayah 2,89 km².

1.5. Metodologi

1.5.1. Variabel Penelitian

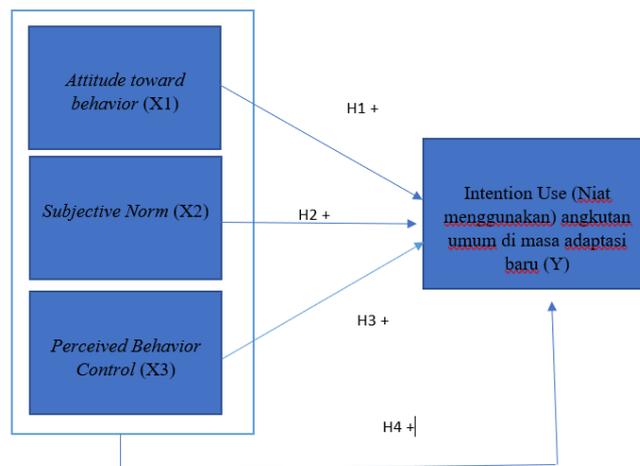
Variabel terikat pada penelitian ini yakni niat menggunakan (*Intention to Use*) angkutan umum pada masa adaptasi baru dan variabel bebas dari penelitian ini yakni *Attitude toward behavior*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control*. Adapun informasi sosio demografi dan sosio ekonomi dari responden hanya digunakan sebagai pendukung dari penelitian. Berikut penjelasan dari variabel dapat di lihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Komponen	Informasi yang diperoleh
1	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	Intention to Use	Niat menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru
2	Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	<i>Attitude toward behavior</i>	Sikap menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru.
		<i>Subjective Norm</i>	Pengaruh orang sekitar untuk menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru.
		<i>Perceived Behavioral Control</i>	Kontrol perilaku untuk menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru.

1.5.2. Model Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh attitude, subjective norm, dan perceived behavioral control pada niat menggunakan angkutan umum di masa adaptasi baru. Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka Konseptual yang dikembangkan dalam model Konseptual pada Gambar 1.2 sebagai berikut:



Gambar 1.2 Model Konseptual

Menurut Lolang, E. (2014) hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kebenarannya masih bersifat praduga sementara yang di mana hipotesis dalam penelitian di bagi menjadi dua yakni hipotesis nol (H_0) yang merupakan pernyataan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap suatu parameter sedangkan hipotesis alternatif (H_1) yang merupakan pernyataan yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap suatu parameter. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- H_1 : Terdapat pengaruh positif X_1 terhadap Y
- H_2 : Terdapat pengaruh positif X_2 terhadap Y
- H_3 : Terdapat pengaruh positif X_3 terhadap Y
- H_4 : Terdapat Pengaruh positif X_1, X_2, X_3 terhadap Y

(buat Matriks R^2)

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

1.5.3.1. Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung atau sumber pertama.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner untuk memperoleh kebutuhan data yang diperlukan. Data seperti batas wilayah Kota Bandung, administrasi Kota Bandung, jumlah penduduk Kota Bandung, dan kepadatan penduduk Kota Bandung hanya sebagai pendukung

analisis. Adapun kebutuhan data primer dari penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Kebutuhan Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Sikap (<i>Attitude toward behavior</i>) dalam menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi baru.	Survey / kuesioner
2	<i>Subjective norm</i> dalam menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi baru	
3	<i>Perceived Behavior Control</i> dalam menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi baru	
4	Niat menggunakan (<i>intention to use</i>) angkutan umum pada masa adaptasi baru	

1.5.3.2. Perumusan Indikator dan Skala Pengukuran

Menurut Juneman (2013) pembedaan skala pengukuran di dalam penelitian diterapkan untuk menghindari terjadinya bias di dalam pemilihan skala karena adanya kesengajaan dari responden untuk memilih skala dengan konsisten atau sama satu sama lainnya. Oleh karena itu peneliti di sini membedakan skala pengukuran dalam setiap variabel. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini lebih jelasnya pada tabel 1.3 berikut.

Juneman. (2013). Common method variance & bias dalam penelitian psikologis. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 2(5), 364-381.

Tabel 1.3.
Skala Pengukur

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Niat (<i>Intention</i>) (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Niat menggunakan Angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Keinginan menggunakan angkutan umum 	1 – 6

		<p>pada masa adaptasi kebiasaan baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya untuk menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. 	
2	<i>Attitude Toward Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Baik / buruk menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Bijaksana / tidak bijaksana menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Menyenangkan / tidak menyenangkan menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. 	1 – 7
3	<i>Subjective Norm</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh orang sekitar / orang yang di rasa penting menyarankan menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Pengaruh orang sekitar / orang yang di rasa penting ingin menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Pengaruh orang sekitar / orang yang 	1-5

		di harga menyarankan menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru.	
4	<i>Perceived Behavior Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan untuk menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Kemauan menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Waktu dan kesempatan untuk menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. • Kondisi fisik untuk menggunakan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru. 	1 – 6

1.5.3.3. Penentuan Jumlah Sampel

Menurut Riyanto, S. (2020) sampel adalah perwakilan yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Meng, X. (2013) Sampling adalah teknik penting dalam analisis statistik, terdiri dari memilih beberapa bagian dari populasi untuk memperkirakan atau mempelajari sesuatu dari populasi. Penentuan ukuran sampel dari suatu populasi pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, dengan perhitungan pengambilan sampel sebagai berikut:

$$N = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

Sumber: Riyanti S (2020).

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

- Z_{α} = Nilai Standar dari Distribusi $\alpha = 5\% = 1,96$
 P = Estimasi Proporsi Populasi
 Q = Interval dan Penyimpangan
 L = Tingkat Ketelitian 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka:

$$N = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$$

Dari hasil penjumlahan data di atas, jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini yakni 96 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden.

1.5.3.4. Peralatan Survey

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner berisi tentang pernyataan serta pertanyaan, dan kuesioner disebarakan dalam bentuk google form.

1.5.3.5. Penyebaran Kuesioner

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Non - Probability Sampling yang menurut Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap individu (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non – Probability Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Snowball Sampling. Menurut Naidu, C. G. (2021) di dalam Snowball Sampling dimulai dengan mengidentifikasi seseorang yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam penelitian kemudian meminta dia untuk merekomendasikan orang lain yang juga memenuhi kriteria, pengambilan sampel sangat berguna ketika kita mencoba untuk mencapai populasi yang tidak dapat diakses atau sulit ditemukan. Maka, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel masyarakat Kota Bandung yang menggunakan angkutan umum pada masa pandemi COVID-19. Kuesioner menggunakan google form dan di sebarakan pada tanggal 1 September 2021.

1.5.4. Metode Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan berhasil diperoleh, maka tahap selanjutnya ialah melakukan analisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Metode analisa ini merupakan salah satu dari model-model yang tergabung di dalam model statistik-matematika. Metode ini merupakan alat analisa statistik yang menganalisis faktor-faktor penentu yang menimbulkan suatu kejadian atau kondisi tertentu yang diamati, sekaligus menguji sejauh manakah kekuatan faktor-faktor penentu yang dimaksud berhubungan dengan kondisi yang ditimbulkan (Miro, 2005). Adapun metode analisis data berdasarkan sasaran penelitian dapat di lihat pada tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4.

Metode Analisis Data Berdasarkan Sasaran Penelitian

No	Sasaran Penelitian	Metode Analisis Data
1	Mengetahui niat menggunakan (<i>Intention to Use</i>) angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.	Statistik Deskriptif
2	Mengetahui <i>Attitudes</i> tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.	
3	Mengetahui <i>Subjective Norm</i> tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.	
4	Mengetahui <i>Perceived Behavioral Control</i> tentang menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.	
5	Menguji <i>Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control</i> mempengaruhi niat menggunakan angkutan umum di masa adaptasi kebiasaan baru.	Analisis Regresi

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara Khusus mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian, bagan alir penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis yang menjelaskan tentang, tinjauan studi terdahulu dan variabel penelitian yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik masyarakat di lokasi penelitian, dan gambaran pergerakan di wilayah penelitian

BAB IV ANALISIS

Bab ini menjelaskan pengolahan data, analisa data, dan pembahasan berdasarkan masalah yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil dari penelitian studi dan saran yang berkaitan dengan analisa.